

Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Safriyandi Barus¹, Jamaluddin Sufri Situmorang², Muhammad Rido³, Hasrian Rudi⁴
^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: safriyandibarus1999@gmail.com¹, situmorangjamal@gmail.com², muhammadrido@gmail.com³, hasrianrudi@umsu.ac.id⁴

Abstract. *The development of TikTok social media is in line with the current digital era. This gives rise to social media which can be a learning medium because social media really attracts attention and is close to the millennial generation who are attached to the digital world. One of the social media that is currently popular is the TikTok application. TikTok can be an interesting and fun learning medium. The use of the TikTok application as a learning medium is expected to help students and educators in learning. Therefore, this research aims to show that TikTok social media can be an alternative and interactive learning media in PAI learning. The method used is a qualitative case study approach and literature study by analyzing several articles that are relevant to the development of TikTok as a learning medium. The results of the study show that the use of TikTok social media as a learning medium can increase students' activeness and creativity in the learning process. Students can freely express their creativity through TikTok with a variety of features, thus making TikTok an effective learning medium in creating interactive PAI learning. This research has the effect of making TikTok social media an interactive learning medium for educators and students in PAI learning.*

Keywords: *Tiktok Application, Learning Media, PAI.*

Abstrak. Pengembangan media sosial tiktok ini selaras dengan era digital saat ini. Hal ini memunculkan media sosial yang dapat menjadi media pembelajaran karena media sosial sangat menarik perhatian dan dekat dengan generasi milenial yang memang lekat pada dunia digital. Salah satu media sosial saat ini di gemari yaitu aplikasi tiktok. Tiktok dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran di harapkan membantu peserta didik maupun pendidik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa media sosial tiktok dapat menjadi media pembelajaran alternatif dan interaktif dalam pembelajaran pai. Metode yang di gunakan pendekatan kualitatif studi kasus dan studi kepustakaan dengan menganalisis beberapa artikel yang relevan dengan pengembangan tiktok sebagai media pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas dari peserta didik dalam proses pembelajaran pai. peserta didik dapat secara bebas menuangkan kreatifitasnya melalui tiktok dengan berbagai fitur yang beragam, sehingga menjadikan tiktok sebagai media pembelajaran efektif dalam menciptakan pembelajaran pai yang interaktif. Penelitian ini berpengaruh untuk menjadikan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran yang interaktif bagi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran pai.

Kata Kunci: Aplikasi Tiktok, Media Pembelajaran, PAI.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, anak-anak dan remaja cenderung lebih tertarik dengan media sosial dan konten yang bersifat visual. TikTok adalah salah satu platform media sosial yang sedang booming di kalangan generasi muda. Dengan menggunakan video pendek dan musik, TikTok mampu menarik perhatian penggunanya. Oleh karena itu, pemanfaatan media TikTok sebagai media pembelajaran PAI bisa menjadi alternatif yang menarik bagi guru dan siswa.

Era globalisasi pada saat ini merupakan salah satu dampak perkembangan pesat dalam bidang Teknologi Informasi (TI) (Kristiyanti, 2020). Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya dalam bidang pendidikan, pada saat ini

Received Juni 10, 2024; Accepted Juli 04, 2024; Published September 30, 2024

*Safriyandi Barus, safriyandibarus1999@gmail.com

pemanfaatan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin banyak dan luas dan interaktif. Hal itu dikarenakan semakin berkembang komputer dan internet (Setyorini, 2015). Untuk menangani kemajuan teknologi yang sedemikian sangat pesat, guru sebagai pendidik tidak harus “memusuhi” dan antipati terhadapnya. Namun harus bisa memanfaatkan serta menggunakan teknologi tersebut untuk meningkatkan proses pembelajaran yang nantinya diharapkan agar berefek baik pada hasil pembelajaran siswa. Salah satu yang harus dimiliki oleh guru atau pendidik yaitu melek melek terhadap teknologi. Melek teknologi ini dalam segala hal, sehingga tidak akan ada lagi kasus meremehkan guru karena guru gagap teknologi (gaptek) (Ni'mah et al., 2019).

Pendidikan merupakan fakta sosial yang membentuk karakter dan kebiasaan atau tindakan tingkah laku pada setiap peserta didik yang menjadi bagian dari kebutuhan umum di masyarakat luas. Hal ini dapat diartikan bahwasanya pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat, khususnya anak usia sekolah (E. Putri et al., 2020). Usia anak terutama usia anak SMP yang selalu ingin tahu tentang banyak hal yang baru. Bahkan diibaratkan anak seusia SMP seperti spon yang terkena air, maka anak SMP akan mampu menyerap hal-hal baru yang belum mereka alami dan ketahui dengan sangat cepat dan mudah (Hutamy et al., 2021). Ditambah lagi anak remaja adalah fase dimana anak tersebut sedang proses pencarian jati diri, sehingga perilaku untuk ingin tahu terhadap sesuatu akan semakin besar (S. N. Putri, 2022).

Salah satu media untuk mencari informasi tentang sesuatu yang ingin diketahui oleh anak tersebut adalah internet (Ni'mah et al., 2019) Salah satu aplikasi yang ramah kuota karena durasi maksimal pemakaian hanya sekitar satu menit dan pembuatan kontennya dapat memunculkan kreativitas adalah Tik Tok. Tik Tok yang sering digunakan masyarakat, terutama para remaja saat ini aplikasi video music konten pendek yang dikembangkan oleh Toutiao dari Cina (Aji, 2018).

Tik Tok memiliki keunggulan yang disukai oleh peserta didik dengan menampilkan konten yang menarik dan memberikan wadah bagi peserta didik yang mempunyai keinginan dalam membuat video sesuai dengan yang diinginkan (Ramdani & Hadiapurwa, 2021). Peserta didik juga bisa mengakses pendidikan religius. Seperti konten Pendidikan Agama Islam (PAI) yang akan selalu terintegrasi dalam setiap pembelajaran, baik pembelajaran langsung maupun tidak memperoleh bagi siswa generasi muda Islam (Yusra, 2019). Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai (Waluyo, 2021).

Dapat diketahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah masih banyak yang melakukan pembelajaran secara tradisional sehingga, pembelajaran PAI sering mendapatkan kritik tentang cara pelaksanaan pembelajarannya yang cenderung membosankan (Waluyo, 2021). Media pembelajarannya pun masih menggunakan media yang masih tradisional. Seperti hanya mengandalkan materi ajar siswa sebagai media belajar satusatunya dan tidak melibatkan inovasi media kreatif lainnya. Salah satu metode pembelajaran yang masih tradisional dan masih digunakan hingga kini, yaitu; ceramah yang monoton dan statis tekstual, cenderung normatif, lepas dari sejarah, dan semakin akademis, serta guru sebagai orang yang ahli (expect) (Siska, 2011).

Berdasarkan penelitian Ramdani & Hadiapurwa, (2021) menyajikan Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Tik Tok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas dari peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Penelitian ini berpengaruh untuk menjadikan media sosial Tik Tok sebagai media pembelajaran yang interaktif bagi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring. Penelitian lainnya dari Putri et al., (2020) menjelaskan proses pembelajaran saat pandemi Covid-19 mengalami banyak kendala, terutama pada penyusunan media pembelajaran yang menarik. Sehingga penggunaan Tik Tok menjadi media pembelajaran PPKn sangat membantu guru untuk menjelaskan materi pelajaran. Tik Tok menjadi media pembelajaran alternatif dan atraktif. Hal ini sejalan dengan experiential learning (konseptualisasi abstrak, pengalaman konkret, eksperimen aktif, dan observasi reflektif). Secara luas, aplikasi tersebut dapat menarik minat, kreativitas, dan motivasi peserta didik saat belajar.

Dari beberapa temua penelitian terdahulu di atas sama-sama menjelaskan tentang penggunaan dan kegunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran. Namun penelitian ini hadir untuk bisa melengkapi kajian terdahulu yang menggambarkan penerapan dan kegunaan aplikasi Tik Tok yang juga bisa diaplikasikan pada Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penelitian ini akan menjadi suatu alternatif baru bagi dunia pendidikan Islam yang tidak hanya mengandalkan kecanggihan teknologi dan digitalisasi sebagai konsumtif namun juga bisa menjadi produktif. Hal ini memfokuskan penelitian ini untuk mengkaji mengenai penerapan pembelajaran dengan penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran Agama Islam (PAI).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Lexi Moeloeng, 2017)

Penelitian menggunakan pendekatan secara kualitatif dan studi kepustakaan dengan menganalisis dari beberapa artikel yang relevan dengan pemanfaatan tiktok sebagai media pembelajaran dan juga menggunakan studi kasus. Penelitian ini juga berfokus pada pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran PAI pada siswa-siswi SMP PAB 10 Medan. Responden penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP PAB 10 MEDAN EstateKec Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan yaitu observasi dan wawancara serta studi kepustakaan Analisis data dimulai dari penyajian data secara keseluruhan, lalu disederhanakan, dengan data yang berhasil terkumpul kemudian diklasifikasikan dan dipilih sesuai dengan tema yang relevan, dan kesimpulan penelitian ini dijadikan sebagai hasil dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran yang di buat oleh guru PAI untuk siswa yaitu dengan menyediakan waktu untuk siswa mengakses materi dan informasi mengenai Sirah Nabi Saw. Materi ini sesuai dengan materi belajar dan pemakaian aplikasi Tik Tok sebagai pengantar untuk memudahkan pemahaman siswa pada materi. Awalnya, proses belajar guru memberikan penjelasan inti sari dari materi belajar setelah itu siswa bisa menambah dan memperkuat materi dan pemahamannya melalui aplikasi Tik Tok. Waktu yang diberikan kepada siswa untuk mengakses video yang relevan Dan sesuai pembelajaran yaitu selama 15 menit.

Bapak Andi juga menyatakan jika setiap siswa siswi di bolehkan untuk membawa dan memakai smart android mereka, selama waktu pembelajaran yang diberikan guru pengajar. Setelah itu setiap video yang di dapati dan ditonton, siswa wajib merangkum maksud dan inti sari dari video tersebut. Hal ini juga bermaksud untuk siswa agar tidak hanya melihat dan mendengar, namun juga mampu mempresentasikan secara tulisan. Setiap siswa haruslah memberikan dan menyediakan informasi yang berbeda satu sama lain diantara mereka dan harus menyajikan hasil resume intisari yang berbeda. Agar guru juga mampu melihat kegigihan mereka dalam menyerap dan mengambil manfaat dari sebuah informasi.



Gambar 1. Contoh Vidio yang di akses Tiktok.

Dapat di lihat pada gambar di atas penjelasan tentang pengetahuan agama dijelaskan dan di paparkan oleh para ustad-ustad milenial menggunakan aplikasi Tik Tok. Semakin berkembangnya media sosial dan isndutri pada jaman ini, dengan penggunaa aplikasi Tik Tok, rasa untuk berkompetisi muncul. Hal tersebut dikarenakan hasil kreasi tiap peserta didik dapat dilihat, diamati, dan bahkan tidak jarang di komentari oleh peserta didik lainnya (Fitri et al., 2022). Dengan hal ini, guru sebagai pendidik akan lebih mudah untuk memotivasi peserta didik untuk menghasilkan karya yang lebih baik lagi (Herdiati et al., 2021).

Seperti yang kita ketahui sekarang dalam aplikasi Tik Tok banyak ustad dan ustadzah yang menggunakan aplikasi tersebut untuk berdakwa. Hal ini dikarenakan banyaknya pengguna aplikasi tersebut mulai dari usia anak anak sampai orang dewasa. Karen fitur yang ditampilkan sangat seru dan mudah dipahami oleh setiap kalangan pengguna. Hal ini yang tentunya mempermudah guru dan siswa bisa sama-sama mengakses informasi tanpa ada kesalahpahaman.

Penggunaan Aplikasi Tik Tok

Tik Tok sebagai media pembelajaran dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi belajar secara efektif. Pendidik pun dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan yang tentunya menyesuaikan lingkungan belajar dan kebutuhan dari peserta didik (Mana, 2021). Selain itu, penggunaan Tik Tok dalam pembelajaran daring dapat melatih kepercayaan diri pada peserta didik dengan berbagai pendekatan yang digunakan oleh pendidik seperti permainan atau memberikan penugasan berupa membuat video (Herdiati et al., 2021). Selain itu, penggunaan Tik Tok dapat

meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mengembangkan video dengan beragamnya fitur yang telah disediakan (Firamadhina & Krisnani, 2020). Tik Tok memiliki karakteristik yang dapat menghipnotis peserta didik dalam melihat video yang diputar secara berulang-ulang dengan iringan musik yang beragam (Bulele, 2020)

Memanfaatkan media Tik Tok pada siswa siswi SMP PAB 10 ternyata dilaksanakan sebanyak 2x dalam sepekan yakni hanya dilaksanakan pada pembelajaran PAI

Pemanfaatan aplikasi ini juga dilakukan di bawah bimbingan, dan pengawasan guru PAI. Kepala Sekolah SMP PAB 10 menyatakan bahwa sedikitnya ada 8-9 kali akses internet terbuka dilakukan siswa pada setiap semester untuk tiap mata pelajaran. Untuk menghadapi globalisasi, lembaga SMP PAB 10 memberikan keberanian untuk berinovasi dan berkreasi dalam gaya belajar yang adaptif terhadap kebutuhan siswa siswi dan publik.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media TikTok sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Dengan menyediakan konten pendidikan agama Islam yang menarik, mengajarkan hafalan Al-Qur'an dan hadis, serta memperkenalkan budaya Islam, TikTok dapat menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran.

Namun, penting bagi kita untuk tetap waspada terhadap risiko konten yang tidak sesuai dan memastikan bahwa konten yang disajikan melalui TikTok sesuai dengan nilai dan ajaran Islam. Guru juga harus terlibat dalam proses pembelajaran untuk memastikan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran berjalan dengan baik.

Dengan strategi yang efektif dan pengawasan yang tepat, pemanfaatan media TikTok sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dapat membawa manfaat yang besar bagi siswa dan membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang agama Islam.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa aplikasi Tik Tok mampu dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Gaya belajar siswa dengan memanfaatkan aplikasi Tik Tok dapat membangun imajinasi dan wawasan yang lebih luas lagi bagi siswa. Tidak hanya sampai di situ, pada aspek afektif, siswa lebih semangat serta mampu mengakses informasi yang di berikan oleh beberapa informan terkemuka yang berbeda setiap videonya sehingga memudahkan mereka untuk percaya bahwa informasi yang disampaikan terjamin kredibilitasnya. Sedangkan pada aspek psikomotorik, siswa bisa berangsur mengaplikasikan setiap informasi yang di dapat menjadi perubahan perilaku yang lebih disiplin

sebagai seorang siswa di sekolah. Sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N. (2018). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 431(2), 431–440.
- Bulele, Y. N. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 565–572.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tik Tok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Social Work Journal*, 10(2), 199–208.
- Fitri, E., Sari, N., & Siregar, N. M. (2022). Sosialisasi Penerapan Aplikasi Tik Tok sebagai Inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Al-Tadris*, 4(2), 610–619.
- Herdiati, D., Atmaji, D. D., Mas, R., Andriyanto, A., & Saputra, D. N. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Musik di SMAN 1 Muara Enim, Sumatera Selatan. *JPPI*, 4(2), 111–119.
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1270–1281.
- Kristiyanti, M. (2020). Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Obsesi*, 3(2), 24-38.
- Mana, L. H. A. (2021). Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Al-Tadris*, 2(4), 418–429.
- Ni'mah, U., Tjahjono, A. B., & Shidiq, G. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al-Ta'dib*, 4(1), 326–340.
- Putri, E., Syafri, E. (2020). Tik Tok; Media Pembelajaran Alternatif dan Atraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan. *Jurnal Penelitian dan Pengajaran Pendidikan Islam*, 2(1), 110–115.
- Putri, S. N. (2022). Tiktok (Alternatif Media Pembelajaran Bahasa di Kalangan Mahasiswa). *Al-Lubab*, 5(2), 203–208.
- Ramdani, N. S., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran. *JPI*, 10(2), 425–436.
- Setyorini, R. (2015). Pemanfaatan Internet Sebagai Implementasi ICT dan Sarana Memotivasi Belajar Sastra di Sekolah. *Jurnal Bidayatuna*, 2(November), 89–101.

- Siska, Y. (2011). Penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan komunikasi anak usia dini. *JPI: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 31–37.
- Waluyo, B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT. *Al-Lubab*, 3(1), 78-91.
- Yusra, R. Al. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Obsesi*, 2(1), 101–112.